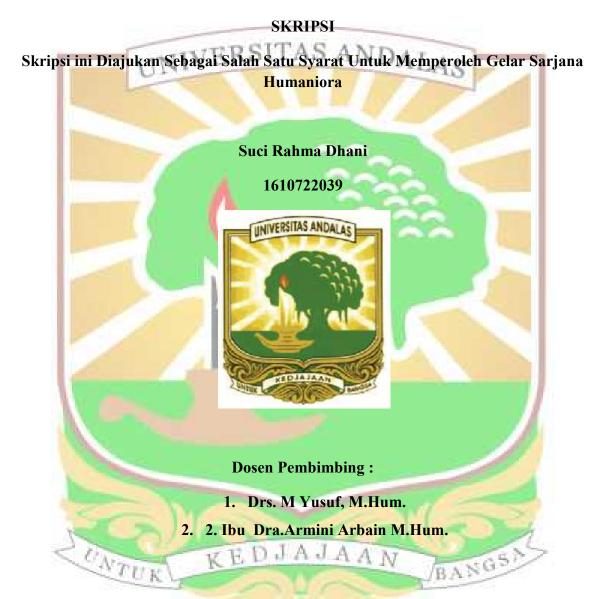
ASPEK-ASPEK RELIGIUS ISLAM DALAM NOVEL ANAK RANTAU KARYA AHMAD FUADI

(TINJAUAN RELIGIUSITAS)



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2020

ABSTRAK

Suci Rahma Dhani. "Aspek- Aspek Religius Islam dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi (Tinjauan Struktural)". Skripsi Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas, 2020. Pembimbing 1. Bapak Drs. M Yusuf, M.Hum. dan Pembimbing 2. Ibu Dra.Armini Arbain M.Hum

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terpilihnya novel Anak Rantau karya Ahmad Fuadi sebagai fiksi terbaik kategori dewasa dalam penghargaan *Islamic Book Word* 2019. Yang bertema religius dan dapat dihubungkan dengan aspek-aspek religius. Pembahasan mencakup struktur novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi, hubungan unsur-unsur yang membangun struktur dan Mendeskripsikan aspek-aspek religius yang terdapat pada novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskripstif bersifat kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik pengumpulan data, penganalisisan data, dan penyajian hasil analisis serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Pertama, novel *Anak Rantau* merupakan novel yang terdiri dari unsur-unsur tokoh dan karakter, alur, latar, tema, judul, sudut pandang, gaya dan *tone*, simbolisme, dan ironi. Kedua, Alur dari novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi menggunakan alur sorot balik. Ketiga, latar penceritaan terbagi atas tiga, yaitu latar tempat yaitu di Sumatra Barat dan Jakarta. Latar waktu berkisar tahun 1990an, dan latar suasana yaitu merantau orang Minangkabau untuk mencari penghidupan dan mendapatkan pengetahuan. Keempat, tema novel Anak Rantau adalah pemaaf. Hal tersebut telihat dari karakter tokoh utama yaitu Hepi. Kelima, sarana cerita yaitu adanya judul novel yaitu *Anak Rantau*, digunakan untuk menandakan bahwa novel karya Ahmad Fuadi bercerita tentang bagaimana seorang anak perantau yang terlahir dan besar di Jakarta yang kemudian pulang ke kampung halaman ayahnya di ranah Minang.

Sudut pandang orang ketiga tak terbatas. Gaya bahasa yang dominan digunakan penagarang dalam cerita yaitu gaya bahasa Asosiasi. Dan juga terdapat simbolisme dan

ironi dalam cerita pada novel *Anak Rantau*. Selanjutnya terdapat 5 aspek-aspek religius yaitu aspek idiologi, aspek, eksperensial, aspek ritualistik, aspek konsekuensial, dan aspek intelektual.

